

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN  
PADA PEMBELAJARAN IPA  
DI KELAS V SD N 2 KEMIRI SUMPIUH BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**SISKA PUTRI PURWANINGRUM  
NIM. 1323310027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## **Implementasi Metode Eksperimen Pada**

### **Pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas**

Siska Putri Purwaningrum  
NIM. 1323310027

#### **Abstrak**

Melihat pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam kehidupan manusia sehari-hari, maka sebagai seorang pendidik yang mengajarkan dasar-dasar IPA senantiasa berusaha meningkatkan mutu pembelajaran IPA dengan metode eksperimen yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitasnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA di SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA Kelas V di SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen dapat mengurangi kebosanan peserta didik karena dapat bermain sambil belajar di luar maupun di dalam kelas. Dalam menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, pendidik melaksanakan tahapan-tahapan yang meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran IPA yang digunakan guru kelas V di SD N 2 Kemiri adalah metode eksperimen. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA guru kelas V menggabungkan beberapa metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan SK dan KD, serta kondisi peserta didik.

Kata-kata kunci : Pembelajaran IPA, Metode Eksperimen, dan Peserta didik Kelas V.

## MOTTO

Awali hari dengan Bismillah...

Dan Akhiri hari dengan Alhamdulillah...

Karenanya

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(Qur'an Surah AR-RAHMAN)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II: METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA</b>	
A. Metode Eksperimen .....	11
1. Pengertian Metode Eksperimen .....	11
2. Tujuan Metode Eksperimen .....	12
3. Karakteristik Metode Eksperimen .....	14
4. Prosedur Penggunaan Metode Eksperimen .....	14

5. Langkah-langkah Metode Eksperimen .....	15
6. Keunggulan dan Kelemahan Metode Eksperimen .....	15
<b>B. Pembealajaran IPA .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	17
2. Hakikat IPA .....	21
3. Tujuan Pembelajaran IPA .....	24
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA .....	25
5. Nilai-nilai IPA .....	25
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA .....	29
<b>C. Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA ....</b>	<b>31</b>
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Objek Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SD N 2 Kemiri .....	45
B. Penyajian Data .....	56
C. Analisis Data .....	68
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Kata Penutup .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penyajian Data
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Nama Kelas V
- Lampiran 9 Dokumen Hasil Penelitian (RPP)
- Lampiran 10 Foto-foto kegiatan proses belajar mengajar
- Lampiran 11 Surat Keterangan telah wawancara
- Lampiran 12 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 15 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 22 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi

- Lampiran 24 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 27 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 28 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 29 Sertifikat OPAK
- Lampiran 30 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 31 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 32 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 33 Sertifikat PPL II
- Lampiran 34 Sertifikat KKN
- Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya (Abdul Majid, 2016: 33). Adapun menurut pandangan teori konstruktivisme belajar adalah upaya untuk membangun pemahaman atau persepsi atas dasar pengalaman yang dialami siswa, oleh sebab itu, belajar menurut pandangan teori ini merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Ada tiga potensi yang harus diubah melalui belajar, yaitu potensi intelektual (kognitif). Potensi moral kepribadian (afektif), dan keterampilan mekanik/otot (psikomotorik) (Zainal Aqib, 2013: 66).

Tujuan-tujuan belajar yang pencapaiannya diusahakan secara eksplisit dengan tindakan instruksional tertentu dinamakan *instruksional effect*, yang biasanya terbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan-tujuan yang merupakan hasil pengiring yang tercapainya karena siswa “*menghidupi*” suatu sistem lingkungan belajar tertentu, seperti kemampuan berfikir kritis dan kreatif atau sikap terbuka menerima pendapat orang lain, dinamakan *nurturant effect* (Hasibuan dan Moedjiono, 1993: 3).

Dalam belajar apalagi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang biasa disingkat “IPA”, itu tidak hanya bisa di baca ataupun dihafalkan. Mata pelajaran IPA banyak menggunakan media atau pun alat peraga. Namun, disaat sub materi tentang uji coba pastinya harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi tersebut. Hal ini IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi lain istilah IPA adalah salah satu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Oleh karena itu, IPA menjadi mata pelajaran wajib yang harus didapatkan dan dikuasi oleh siswa. Mulai dari siswa tingkat kelas rendah sampai siswa kelas tinggi. Pada dasarnya IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan tentang alam. Manusia tidak pernah bisa lepas dari semua proses yang terjadi di alam. Maka pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya menekankan pada kemampuan siswa dalam mengembangkan pemikiran secara ilmiah. IPA melatih siswa berfikir kritis dan objektif. Maka tidak jarang siswa merasa kesulitan dalam menguasai sub-sub materi dalam IPA. Hal tersebut menjadi momok sehingga siswa enggan untuk menguasai materi IPA. Peran guru disinilah menjadi sangat penting. Bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, siswa merasakan pengalaman secara langsung, serta memupuk rasa keingin tahun secara alamiah.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 November 2016, diperoleh informasi bahwa di kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas pada mata pelajaran IPA dengan KKM IPA yaitu 70. Dari observasi pendahuluan juga diperoleh keterangan lain bahwa dari jumlah siswa yang berjumlah 11 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Hanya 3 siswa yang masih dibawah KKM (Wawancara dengan bapak Sunardi, S.Pd.SD guru kelas V SD N 2 Kemiri pada tanggal 21 Juli 2017). Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA semua materi dibuat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajarannya, dimana siswa tidak terlihat jenuh ataupun bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya adalah materi IPA tentang alat pernapasan. Metode eksperimen dapat membangkitkan semangat belajar, dan mampu bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan menggunakan metode eksperimen membuat pembelajaran lebih efektif dan mengarahkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena dapat dilihat langsung metode eksperimen ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih terarahkan dengan materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik uji coba/praktik langsung menggunakan alat/bahan dan cara kerja, sehingga menjadi pembelajaran yang variasi baru bagi pengalaman belajar siswa, sehingga siswa tidak bosan dan juga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari kesalahpahaman serta tafsiran mengenai judul penelitian dengan harapan mudah dipahami, penulis akan memberikan istilah yang terdapat pada judul diatas, yaitu :

### **1. Implementasi Metode Eksperimen**

Metode Eksperimen sebagai metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik secara perorangan atau berkelompok untuk melatih melakukan suatu percobaan secara langsung sehingga anak didik sepenuhnya terlibat untuk menemukan fakta dalam memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata. Metode eksperimen juga memberikan kebebasan berpikir kritis dan kreatif.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode eksperimen yang peneliti maksud adalah metode yang mana pemberian kesempatan kepada siswa secara perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan dalam pembelajaran IPA dan seluruh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini bukan merupakan suatu metode dalam penelitian.

### **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Pembelajaran IPA yang dimaksud pada penelitian ini yaitu suatu kegiatan pembelajaran IPA yang materinya mengacu pada RPP. RPP tidak dibuat setiap hari melainkan dibuat sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan dengan Standar Kompetensi (SD) dan Kompetensi Dasar

(KD). SK dan KD Ilmu Pengetahuan Alam kelas V yang penulis teliti yaitu tentang materi alat pernapasan manusia, menghitung denyut nadi dan perubahan benda dan sifatnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membagi kelompok dan membagi alat dan bahan kepada siswa untuk melakukan praktik bersama guru.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas”, adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran untuk dapat memudahkan anak mengingat materi pelajaran dengan cara bereksperimen/praktik pada pembelajaran IPA kelas V di SD N 2 Kemiri.

### **3. SD N 2 Kemiri**

SD N 2 Kemiri adalah suatu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Dinas Pendidikan yang berlokasi di desa Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD N 2 Kemiri atas dasar telah diterapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA pada sub-sub materi tertentu yang memang sangat valid untuk menggunakan metode eksperimen. Peneliti memfokuskan untuk membahas tentang “Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas “.

Berdasarkan definisi operasional tersebut maka peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian tentang metode eksperimen yang digunakan oleh guru kepada peserta didik kelas V semester 1 pada pembelajaran IPA di SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah dari judul penelitian sebagai berikut:

“ Bagaimana Implementasi Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA dikelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V di SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan pembelajaran serta pendalaman studi penelitian lapangan dalam penelitian saya “Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas”.

## b. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih metode pembelajaran yang tepat. Sehingga dimungkinkan kelak ketika terjun kelapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.

### 2. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk lebih berkembang dalam hal perbaikan metode pembelajaran.

### 3. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran.

### 4. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi dan menumbuhkan pemikiran kritis pada siswa dalam pembelajaran IPA.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang metode eksperimen pada pembelajaran IPA pada dasarnya bukanlah penelitian yang pertama. Dengan tinjauan pustaka ini penulis dapat mengetahui hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Pada masing-masing peneliti memiliki fokus yang berbeda sesuai dengan lingkup kajian masing-masing, Adapun yang menjadi bahan kajiasn pustaka adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas III Pokok Bahasan Gerak Benda di MI MA’ARIF NU Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Oleh Fatkhul Amam, dapat ditarik kesimpulan bahwa di MI Ma’arif NU Teluk dalam proses pembelajaran IPA sudah baik, karena selain menggunakan metode pembelajaran IPA juga menerapkan penggunaan metode eksperimen. Hal ini dianggap tepat dibelajarkan pada kelas III untuk melancarkan dan membuat siswa paham dan mengerti tentang pokok bahasan gerak benda.

Kedua, skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II Melalui Metode Eksperimen di MI MIFTAHUL HUDA Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Oleh Umi Bahriyah Wahyuningsih, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas III berhasil dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MI MIFTAHUL HUDA Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Pokok Bahasan Gaya Melalui Metode Eksperimen di MI MA’ARIF NU Sokawera Padamara Purbalingga*”. Oleh Nani Kurniawati, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi gaya di kelas IV MI



MA'ARIF NU Sokawera dan dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian diatas, mengenai ketiga hasil penelitian ini memiliki perbedaan dan juga persamaan pada penelitian Fatkhul Amam, Umi Bahriyah Wahyuningsih, dan Nani Kurniawati. Persamaan secara umum yaitu membahas tentang penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitiannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir (Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto, 2014: 10). Agar memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan ini, peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran umum dari pada susunan yang akan diuraikan dalam skripsi ini.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kemudian pada isi skripsi ini terdiri dari bab I sampai bab V dan sub-bab tersebut, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembahasan yang pertama mengenai metode eksperimen yang berisi tentang : pengertian metode eksperimen, tujuan metode eksperimen, karakteristik metode eksperimen, prosedur penggunaan metode eksperimen, langkah-langkah metode eksperimen, keunggulan dan kelemahan metode eksperimen. Pembahasan yang kedua mengenai pembelajaran IPA yang berisi tentang: pengertian pembelajaran IPA, hakikat IPA, tujuan pembelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA, nilai-nilai IPA, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPA. Dan pembahasan yang ketiga berisi tentang: implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum SD N 2 Kemiri, penyajian data dan analisis data pada proses pelaksanaan implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas.

Bab V yaitu penutup, terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SD N 2 Kemiri, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengelola dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V SD N 2 Kemiri oleh guru kelas V yaitu Sunardi, S.Pd.SD. dengan menggunakan metode eksperimen sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaannya.

Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu membuktikan sendiri teori atau hipotesis dari suatu masalah yang disampaikan guru melalui tiga macam percobaan dari materi yang berbeda. Percobaan yang dilakukan yaitu alat pernapasan, menghitung denyut nadi, dan perubahan benda dan sifatnya. Selain itu, siswa juga aktif dan antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas V SD N 2 Kemiri melalui metode eksperimen dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SD N 2 Kemiri, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

- a. Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu, hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
- b. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam penyampaian materi supaya siswa tidak merasa bosan/jenuh.
- c. Dan untuk siswa diharapkan selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi.

## **C. Kata penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur yang teramat kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA dikelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas". Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan,

karena dari hal tersebut penulis bisa introspeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih baik lagi.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang penuh dengan ridho-Nya. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta: Nuansa Aksara.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman Muhammad dan Amri Sofan. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.

- Asmani, J. M. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Setyanto, N. A. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Jogjakarta. Diva Press.
- Saprianti, Amalia. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sholeh Hamid, Moh. 2014. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva press.
- Wisudawati, Asih Widi dan Sulistyowati, Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Th. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta. Pustaka Karya.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Djamarah, Sayiful Bahri dan Zain, Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Revisi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arifin, Zainal. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.